



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Pendampingan Konseling Gratis Melalui Aplikasi SIAPPAK : Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mental Masyarakat

Rofi'atul Fadhiilah ^{1*} | Ira Wikartika ²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.
Email: rofiatulfadhiilah207@gmail.com

Funding information

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Abstract

Free counseling assistance through the SIAPPAK application is the latest innovation from the Surabaya government to improve the mental well-being of the community in the Bubutan sub-district. This research aims to explore the effectiveness of free counseling assistance through the SIAPPAK application in improving people's mental well-being. In the context of people's mental well-being, the SIAPPAK application can be an innovative solution for dealing with various psychological problems. This research makes an important contribution to the development of affordable mental health services, especially in settings that may have limited access to traditional services. The practical implications of these findings can provide a basis for the expansion and development of similar applications to maintain and improve the mental well-being of society. This research aims to 1. Improve the mental well-being of the community in Bubutan sub-district 2. provide access to affordable mental health services 3. Increase mental health awareness.

Keywords

Free Counseling Assistance; Mental Health; SIAPPAK Application.

Abstrak

Pendampingan konseling gratis melalui aplikasi sistem informasi pelayanan perlindungan perempuan dan anak (SIAPPAK) merupakan inovasi terkini dari pemerintahan Surabaya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mental Masyarakat di kelurahan Bubutan . Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan konseling gratis melalui aplikasi SIAPPAK dalam meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat. Dalam konteks kesejahteraan mental masyarakat, aplikasi SIAPPAK dapat menjadi solusi inovatif untuk menangani berbagai masalah psikologis. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan layanan kesehatan mental yang terjangkau, terutama di lingkungan yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap layanan tradisional. Implikasi praktis dari temuan ini dapat memberikan landasan untuk perluasan dan pengembangan aplikasi serupa dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat di kelurahan Bubutan 2. memberikan akses terhadap layanan kesehatan mental yang terjangkau 3. Meningkatkan kesadaran kesehatan mental.

Kata Kunci

Pendampingan Konseling Gratis; Kesehatan Mental; Aplikasi SIAPPAK.

1 | PENDAHULUAN

Kesejahteraan mental masyarakat merupakan aspek kesehatan yang sering diabaikan namun memiliki dampak signifikan pada produktivitas dan kualitas hidup secara keseluruhan [1]. Masalah kesehatan mental, yang sering kali dihadapkan pada stigma dan keterbatasan akses layanan konseling, menjadi hambatan utama bagi individu dalam mencari bantuan [2][3]. Stigma ini, seringkali tidak disadari, berdampak negatif terhadap individu dengan gangguan kesehatan mental, memperburuk kondisi mereka dan menghambat pencarian bantuan yang efektif. Dalam konteks kesehatan global, kesehatan mental merupakan komponen penting dalam mewujudkan kesehatan yang menyeluruh [4]. Namun, di sebagian besar negara berkembang, termasuk Indonesia, masalah kesehatan mental belum menjadi prioritas utama dibandingkan dengan penyakit menular [1][2]. Kesenjangan dalam regulasi dan kebijakan kesehatan mental, serta implementasi layanan kesehatan mental di Indonesia, menunjukkan masalah signifikan terkait cakupan dan akses layanan [1][2]. Selain itu, biaya yang terkait dengan layanan kesehatan mental, termasuk konseling, sering menjadi penghalang bagi sebagian besar masyarakat [5]. Untuk mengatasi tantangan ini, Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan Aplikasi SIAPPAK (Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak), yang merupakan platform digital yang dirancang untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan mental. Aplikasi ini bertujuan untuk:

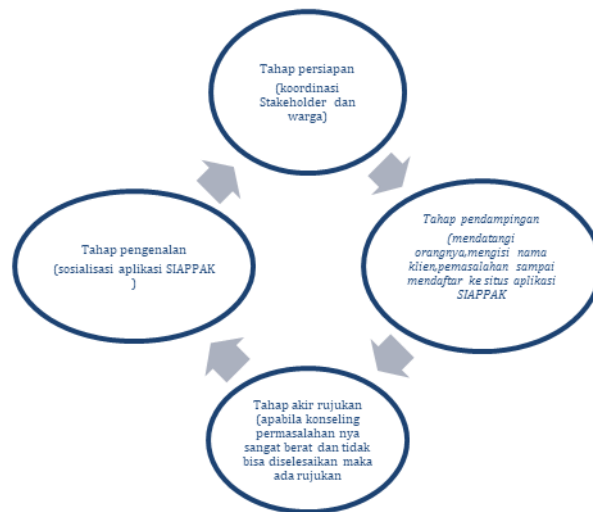
- 1) Mewujudkan sinergitas dan integrasi data penanganan permasalahan perempuan dan anak.
- 2) Menyajikan informasi dan data terkait permasalahan perempuan dan anak.
- 3) Mendukung Tim PKBM, Tim Satgas PPA, dan Tim Puspaga RW di Kota Surabaya.
- 4) Menyajikan hasil penanganan Pemerintah Kota Surabaya terhadap permasalahan perempuan dan anak.
- 5) Meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dalam pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan penetrasi smartphone, aplikasi kesehatan mental seperti SIAPPAK menawarkan solusi efektif dan efisien untuk menyediakan layanan konseling gratis bagi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi biaya terkait, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan terjangkau untuk individu yang membutuhkan bantuan [3][5]. Oleh karena itu, pengabdian ini berfokus pada pemberian dukungan terhadap pendampingan konseling gratis melalui Aplikasi SIAPPAK sebagai inovasi dalam meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak positif dari pendekatan ini, serta memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik kesehatan mental yang lebih inklusif dan terjangkau [4][7]. Dengan peluncuran aplikasi ini, penulis berkomitmen untuk mendampingi dan mensosialisasikan platform ini kepada masyarakat, dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran dan akses terhadap layanan konsultasi kesehatan mental yang gratis.

2 | METODE

Kegiatan pendampingan konseling gratis ini merupakan salah satu program kerja dari Fasilitator PUSPAGA di kota Surabaya, ada sekitar 300 mahasiswa MSIB yang diterjunkan dibalai Rw salah nya untuk mendampingi warga yang ingin konseling secara gratis melalui Aplikasi SIAPPAK, dengan adanya pogram konseling gratis melalui aplikasi SIAPPAK petugas fasilitator melakukan

- 1) Tahap persiapan (Koordinasi). Tahap persiapan ini dimulai dengan koordinasi bersama RW,RT di kelurahan bubutan yang bertujuan untuk mengumpulkan warganya untuk diadakan sosialisasi pengenalan aplikasi Siappak.
- 2) Tahap pengenalan (Sosialisasi). Tahap ini dilakukan dengan sosialisasi Aplikasi Siappak untuk warga. Sosialisasi ini berisi tentang pengenalan aplikasi,tujuan dan manfaat dari aplikasi tersebut.
- 3) Tahap pendampingan. Tahap ini berisikan tentang apabila warga ingin meggunakan aplikasi tersebut fasilitator puspaga yang mendampingi sampai adanya penanganan dari konselor.
- 4) Tahap Akhir (Rujukan), apabila tidak bisa ditangani akan di berikan rujukan secraa offline dan di rujuk di kantor puspaga yang berada di siola.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. koordinasi Dengan kepala Rw akan dilaksanakan sosialisasi



Gambar 3. Sosialisasi dan pengenalan kewarga aplikasi SIAPPAK

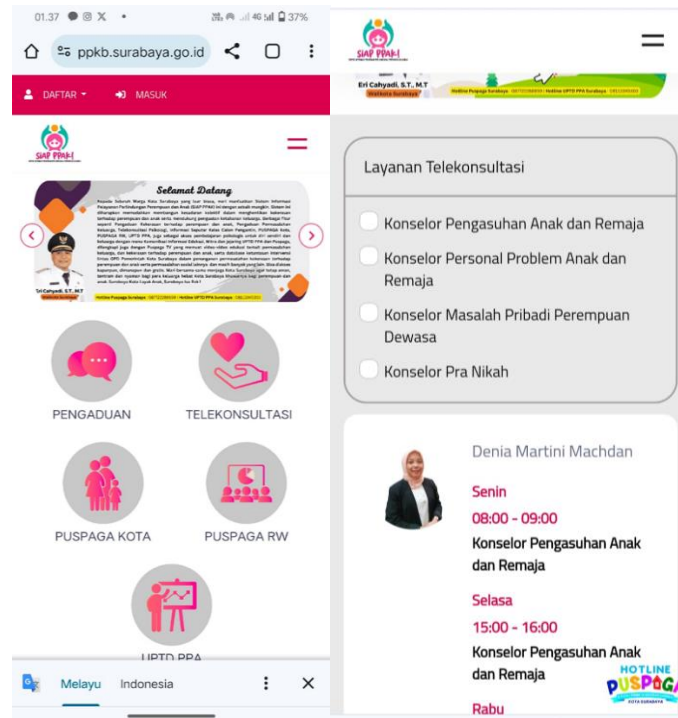


Gambar 4. Pendampingan warga konsultasi di situs Aplikasi SIAPPAK

3 | HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Hasil pengabdian ini dimulai dari koordinasi bersama stakeholder di tempat untuk pengumpulan data warga yang akan dilaksanakan sosialisasi. Sosialisasi bertujuan agar warga memahami lebih luas fungsi aplikasi ini, tidak hanya sebagai platform konsultasi, tetapi juga sebagai alat yang dapat terhubung dengan pengaduan terkait pelecehan puspaga dan UPTD. Selanjutnya, pendampingan melibatkan penjelasan mendalam tentang manfaat dan tujuan aplikasi ini saat diluncurkan.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi SIAPPK

Pada sesi sosialisasi, banyak warga yang menunjukkan ketertarikan dan membuat banyak pertanyaan terkait dengan cara penggunaan aplikasi. Mereka ingin memahami secara detail dan praktis bagaimana mengakses serta memanfaatkan fungsionalitas aplikasi tersebut. kemudian juga mensosialisasikan Tata Cara Akses Aplikasi sistem informasi pelayanan perlindungan perempuan dan anak (SIAPPPAK).

- 1) Mengunjungi situs ppa-dp3appkb.surabaya.go.id.
- 2) Klik garis dua di bagian ujung kanan, lalu klik 'Layanan'.
- 3) Pilih layanan yang dibutuhkan dan sesuaikan dengan jadwal yang telah tersedia.
- 4) Setelah memilih jadwal, pengguna akan diarahkan untuk mendaftarkan. Isi seluruh data yang diminta dengan tepat dan lengkap, jika sudah klik 'DAFTAR'.



Gambar 6. Tampilan Pendaftaran Konsultasi

Dengan adanya antusiasme yang tinggi dari warga, keesokan harinya diadakan sesi pendampingan khusus bagi mereka yang ingin mendaftar dan menggunakan aplikasi. Sesi ini bertujuan untuk memberikan panduan langkah demi langkah dalam proses pendaftaran, menjelaskan fitur-fitur kunci, serta memberikan contoh penggunaan aplikasi dalam konteks nyata. Pendampingan ini membantu warga dalam mengatasi potensi hambatan atau kebingungan yang mungkin muncul selama penggunaan aplikasi. Selain itu, sesi pendampingan juga menjadi kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan pertanyaan langsung kepada fasilitator. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat dengan lebih efektif dan percaya diri memanfaatkan aplikasi SIAPPK dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3.2 Diskusi

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya inovatif Pemerintah Kota Surabaya dalam menangani masalah kesehatan mental dan pelecehan terhadap perempuan dan anak. Program ini memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau masyarakat lebih luas, menawarkan solusi yang tidak hanya efisien tetapi juga mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Penggunaan Aplikasi SIAPPAK sebagai sarana pendampingan konseling menunjukkan beberapa aspek penting. Pertama, aplikasi ini membantu mengurangi stigma terkait gangguan kesehatan mental dan pelecehan, memudahkan warga untuk mencari bantuan tanpa rasa malu atau takut. Kedua, aplikasi ini memberikan aksesibilitas yang lebih baik terhadap layanan kesehatan mental, terutama di area yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap layanan konvensional. Respon positif dari warga selama sesi sosialisasi menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang signifikan untuk layanan seperti ini. Pertanyaan yang diajukan oleh warga menandakan adanya keinginan untuk memahami dan menggunakan aplikasi ini secara efektif. Hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat mulai menyadari pentingnya kesehatan mental dan bersedia untuk mengambil langkah proaktif dalam mengatasi masalah kesehatan mental. Pada tahap pendampingan, fasilitator berperan penting dalam menjembatani kesenjangan informasi dan mengatasi hambatan teknis yang dihadapi oleh warga. Pendekatan ini juga membantu dalam membangun kepercayaan dan menghilangkan keraguan terhadap penggunaan aplikasi. Dengan demikian, program ini tidak hanya sebagai alat bantuan, tetapi juga sebagai medium edukasi dan pemberdayaan bagi masyarakat. Mengingat dampak positif yang ditunjukkan, program ini dapat dijadikan model bagi inisiatif serupa di kota-kota lain. Penting untuk terus mendorong dan mendukung pengembangan teknologi yang dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas layanan kesehatan mental. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa lebih banyak individu dapat memperoleh manfaat dari layanan kesehatan mental yang lebih inklusif dan terjangkau.

4 | KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan pendampingan aplikasi SIAPPAK di Kelurahan ini, dapat disimpulkan bahwa inisiatif ini berhasil memperluas pemahaman masyarakat terhadap peran aplikasi dalam memberikan akses lebih luas, tidak hanya sebagai platform konsultasi tetapi juga sebagai sarana untuk melaporkan pelecehan dan berkomunikasi dengan pihak terkait seperti Puspaga dan UPTD. Sosialisasi dan pendampingan berhasil menciptakan antusiasme dan ketertarikan signifikan di kalangan warga, terutama terkait dengan manfaat dan cara penggunaan aplikasi. Langkah-langkah ini membantu masyarakat memahami potensi positif aplikasi SIAPPAK untuk meningkatkan kesejahteraan mental mereka. dan juga Pendampingan ini membantu warga dalam mengatasi potensi hambatan atau kebingungan yang mungkin muncul selama penggunaan aplikasi. Selain itu, sesi pendampingan juga menjadi kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan pertanyaan langsung kepada fasilitator. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat dengan lebih efektif dan percaya diri memanfaatkan aplikasi SIAPPAK dalam kehidupan sehari-hari mereka. Saran dari penulis adanya peningkatan Sosialisasi: Perlu dilakukan sosialisasi yang berkelanjutan untuk memastikan semua lapisan masyarakat mendapatkan informasi. Metode sosialisasi yang beragam, seperti pertemuan kelompok kecil, media sosial, dan papan pengumuman, dapat digunakan. Penyempurnaan Materi Penjelasan: Materi penjelasan tentang manfaat dan tujuan aplikasi dapat disempurnakan agar lebih dapat dipahami oleh semua tingkatan literasi. Penggunaan ilustrasi atau contoh kasus konkret dapat membantu memperjelas konsep. Adanya Pelatihan Lebih Lanjut Selain pendampingan, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan rutin atau lokakarya terkait penggunaan aplikasi. Hal ini akan membantu masyarakat menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan seluruh fitur aplikasi. Umpan Balik dan Evaluasi Berkelanjutan, Menerapkan mekanisme umpan balik dari pengguna aplikasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas pendampingan dan pembaruan aplikasi perlu dilakukan. Kolaborasi dengan Pihak Terkait, Menggandeng lebih banyak pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan pemerintah setempat, untuk mendukung sosialisasi dan penggunaan aplikasi. Ini dapat memperluas dampak positif program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Magang MSIB dan Sosialisasi Aplikasi SIAPPAK, Dosen Pembimbing, Narasumber atau Pemateri dalam sosialisasi, serta seluruh perangkat kelurahan Bubutan dan warga yang turut serta menyukseskan kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Ayuningtyas, D., & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10. DOI: <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>.
- [2] Ridlo, I. A., & Zein, R. A. (2018). Arah Kebijakan Kesehatan Mental: Tren Global dan Nasional Serta Tantangan Aktual. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(1), 45-52.

- [3] Ridlo, I. A. (2020). Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental.
- [4] Admanegara, R. C., & Wikartika, I. (2023). Pengembangan UMKM dengan Sosialisasi Pemasaran Digital dan Pembukuan Keuangan terhadap Masyarakat di Kelurahan Rembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 08-15..
- [5] Constantin, N. A., Rawis, D., & Setijadi, N. N. (2023). KOMUNIKASI KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA DAN PERAN MASYARAKAT MENANGGAPI ISU KESEHATAN MENTAL. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 3(2), 1894-1911.
- [6] Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan mental. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- [7] Saefudin, W. (2019). Mengembalikan Fungsi Keluarga. Ide Publishing.

How to cite this article: Fadhiilah, R., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan Konseling Gratis Melalui Aplikasi SIAPPAK : Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mental Masyarakat. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 437–442. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.247>.